

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan, dan kemajuan pendidikan suatu bangsa sangat menentukan kemajuan bangsa itu. Kita pun sependapat bahwa pembangunan suatu bangsa hanya dapat berhasil melalui penataan pendidikan secara lebih baik. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia berusaha untuk tidak ketinggalan dalam upaya-upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan bagi pembangunan bangsanya.

Upaya peningkatan taraf dan mutu kehidupan bangsa dan pengembangan kebudayaan nasional yang terus menerus kita lakukan, diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Negara Indonesia dituntut untuk mengadakan penyesuaian pendidikan pada kenyataan yang selalu berubah akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (1989 : 7) bahwa “Pendidikan juga harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Kemudian Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan pula bahwa “pendidikan nasional harus memiliki standar mutu, agar mampu membawa bangsa Indonesia ke arah pergaulan internasional dalam posisi yang seimbang dengan bangsa-bangsa lain”.

Keberhasilan pendidikan di negara Indonesia khususnya di sekolah formal tidak terlepas dari peranan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam kegiatan pendidikan. Kurikulum merupakan rancangan atau seperangka rencana mengenai tujuan, materi pelajaran dan strategi yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dan pendidikan di tiap satuan pendidikan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa, keberadaan kurikulum dalam pembelajaran di sekolah ataupun lembaga pendidikan dan pelatihan, sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, dapat diibaratkan bahwa kurikulum merupakan kerangka dari suatu bangsa. Oleh karena itu upaya untuk menyempurnakan kurikulum harus terus dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Penyempurnaan kurikulum ini pun merupakan sebuah tuntutan di dunia pendidikan karena kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di negara Indonesia kurikulum selalu mengalami perubahan dan perkembangan sebagai pengaruh dari globalisasi.

Perubahan kurikulum sudah sepatutnya dilakukan oleh pemerintah, hal ini seiring dengan realitas perubahan peserta didik menjadi manusia yang siap hidup dalam berbagai keadaan. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak *overload*, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi.

Seperti halnya yang sekarang sedang hangat disosialisasikan dan diterapkan di dunia pendidikan yaitu pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang merupakan salah satu upaya penyempurnaan kurikulum. Dijelaskan dalam panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah BSNP bahwa KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kemudian Mulyasa (2007 : 12) menekankan lebih jelas lagi bahwa “KTSP merupakan kurikulum oprasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya”.

KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan-muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik dan sekolah, serta potensi yang dimiliki masing-masing sekolah. Pemberlakuan KTSP didasari atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sehingga pengelolaan pendidikan diserahkan pada masing-masing daerah, dan kepala sekolah diberi wewenang dalam menyusun kurikulum untuk sekolah yang dipimpinnya.

Melalui pemberlakuan KTSP ini diharapkan satuan pendidikan dapat menyusun kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lingkungan masing-masing. Karena tidak dapat kita pungkiri bahwa kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah di lapangan berbeda-beda, tentu saja diperlukan penanganan yang

berbeda pula. Dengan KTSP, tiap sekolah mempunyai wewenang dalam penyusunan, pengelolaan, pengembangan, dan penilaian kurikulum yang akan digunakan, tentu saja sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Diberlakukannya KTSP pada guru di SMAN Kabupaten Garut, merupakan potensi besar bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, produktif dan berprestasi. Maka dari itu dengan perubahan kurikulum ini guru di SMAN Kabupaten Garut dituntut mampu meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan pembelajaran dan mampu membuat suatu perubahan atau inovasi terhadap pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas, penelitian akan mengangkat permasalahan yang berjudul **Inovasi Pembelajaran Geografi Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Garut**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru

geografi di Kabupaten Garut dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penuli perlu membatasi permasalahan yang dikaji mengingat luasnya permasalahan kurikulum.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada hal-hal yang menyangkut :

1. Bagaimana inovasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut?
3. Bagaimana inovasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi dalam pembelajaran guru geografi mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentunya harus berhubungan dengan permasalahan yang sedang di garap, baik itu tujuan utama maupun tujuan sekunder. Dan tujuan itu berhubungan dengan masalah penelitian yang di pilih serta di analisis masalahnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1982 : 25) bahwa "Penelitian itu harus mempunyai tujuan yang jelas." Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inovasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui inovasi pembelajaran geografi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Garut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk peneliti-peneliti lebih lanjut.

1. Diperoleh data mengenai inovasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri.
2. Diperoleh data mengenai inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri.

3. Diperoleh data mengenai inovasi metode pembelajaran geografi yang digunakan oleh guru geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dinas pendidikan atau praktisi serta stackholder pendidikan untuk optimalisasi dalam implementasi KTSP bagi tercapainya tujuan pendidikan.

E. Definisi Oprasional

Guna menghindari kesalah pahaman didalam penafsiran masalah yang sedang di teliti, berikut ini digunakan berbagai definisi oprasional yang terdapat di dalam penelitian ini.

1. Inovasi Pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan oleh Ibrahim (1988 : 40) bahwa “inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode, yang diamati sebagi suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil invensi atau diskoveri yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan yang dimaksud dengan pengertian inovasi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu upaya memperbaiki seluruh kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang dinilai tidak kondusif terhadap peningkatan kompetensi guru antara lain kemampuan mengurus rencana pelaksanaan pembelajaran, pemahaman materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan termasuk umpan balik.

2. Inovasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar (2007 : 262) bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu komponen dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. Sedangkan inovasi RPP yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi komponen dan isi RPP.

3. Inovasi Media Pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan oleh Susilana (2006 : 244) bahwa “Media pembelajaran adalah suatu alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi agar mempermudah pencapaian tujuan yang ditetapkan”. Sedangkan yang dimaksud dengan inovasi media dalam penelitian ini yaitu upaya baru guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik materinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Inovasi Metode Pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan oleh Susilana (2006 : 244) bahwa “Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa”. Sedangkan yang dimaksud inovasi metode pembelajaran dalam penelitian ini yaitu suatu upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam variasi metode yang sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa.

5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2006 : 8) bahwa “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan”. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Maka dari itu yang dimaksud dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam penelitian yaitu kurikulum oprasional yang disusun oleh pihak Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Garut dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

